

# Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Excel Guna Pengembangan Usaha Bebek Rempah Semarang

Rini Hastuti, St. Vena Purnamasari, Marcellinus A.D. Kuncorojati, Agnes Advensia Christmastuti  
Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang  
[rien@unika.ac.id](mailto:rien@unika.ac.id)

Received 2 June 2024; Revised: 28 June 2024; Accepted for Publication 30 June 2024; Published 30 June 2024

**Abstrak**—Sistem informasi akuntansi merupakan kunci keberhasilan pengelolaan usaha. Sebagai UMKM yang ingin terus mengembangkan bisnis, pemilik sekaligus pengelola usaha Bebek Rempah [Beckrem] menyadari pentingnya laporan keuangan. Namun ia merasa tidak mampu membukukan usahanya dengan baik, terutama karena tidak mempunyai latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang keuangan ataupun akuntansi. Sementara kondisi keuangan juga belum memungkinkan untuk membeli sistem akuntansi berbasis web atau aplikasi berbayar. Oleh karena itu tujuan PKM adalah membuat desain sistem pembukuan berbasis excel yang sederhana namun tepat untuk proses bisnis Beckrem serta dapat diimplementasikan dengan mudah. Perancangan dimulai dengan observasi, perancangan sistem akuntansi, hingga uji coba dengan data riil. Rancangan sistem tersebut kemudian dikenalkan melalui *workshop* baik dengan pemilik maupun staf administrasi, lalu diikuti dengan pendampingan lapangan. Staf administrasi Beckrem dapat mengoperasikan sistem pembukuan dengan baik dan tidak menemui kendala yang berarti. Pemilik pun dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya sehingga dapat menentukan rencana pengembangan bisnis selanjutnya. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah sistem pembukuan usaha, meskipun sederhana dapat membantu pengelolaan bisnis.

**Kata Kunci**— sistem informasi akuntansi, excel, pengelolaan, umkm.

## I. PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi merupakan kunci keberhasilan pengelolaan usaha karena menyediakan gambaran menyeluruh tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan, yang mencakup aspek-aspek seperti pendapatan, pengeluaran, aset, dan kewajiban. Dengan laporan keuangan yang akurat dan terstruktur sebagai output dari sistem informasi akuntansi, manajemen dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan data aktual, seperti mengidentifikasi area yang memerlukan penghematan biaya atau investasi lebih lanjut [1]. Selain itu, laporan keuangan yang transparan dan teratur juga meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur, yang pada gilirannya dapat membuka peluang pendanaan yang lebih besar dan lebih baik [2]. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil dan menengah sangat penting, terutama untuk mendapatkan subsidi pemerintah dan akses modal tambahan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Aspek permodalan yang difasilitasi pemerintah tersebut sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Laporan keuangan UMKM merupakan pembukuan sederhana yang

dibuat oleh pemilik usaha untuk mengetahui apakah bisnisnya menguntungkan atau merugikan [3]. Oleh karena itu, kemampuan untuk menyusun dan menganalisis laporan keuangan dengan baik menjadi fundamental bagi setiap perusahaan yang ingin mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang [4].

Kesadaran untuk mempunyai tata kelola keuangan yang baik khususnya untuk sistem pembukuan (sistem akuntansi) dimiliki oleh Ibu Natalia, pemilik dan pengelola Bebek Rempah (Beckrem) Semarang. Penerapan sistem akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan UMKM, karena tanpa laporan keuangan, Ibu Natalia tidak dapat mengetahui secara pasti pendapatan, pengeluaran, dan laba usaha Beckrem. Tata kelola keuangan yang baik tidak saja membantu pengelolaan keuangan namun juga membuat setiap keputusan bisnis menjadi lebih bermakna [5]. Ia mempunyai keinginan mempunyai sistem informasi akuntansi yang mencatat semua transaksi keuangannya sehingga menjadi informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan bisnis untuk pengembangan usaha makanan bebek. Kesadaran dan keinginan Ibu Natalia tersebut diperoleh melalui berbagai seminar dan pelatihan dari berbagai pihak yang ia ikuti termasuk dari Dinas Koperasi Kota Semarang [6]. Ilmu yang didapat dari berbagai pertemuan tersebut ditambah dengan semangat kewirausahaan yang tinggi membuat usaha ini semakin berkembang. Pelatihan-pelatihan tersebut membuka wawasan dan pengetahuan serta relasi pertemanan menjadi lebih banyak. Salah satu insight pengelolaan usaha yang diperoleh ibu Natalia dari pelatihan maupun pengalaman adalah tentang pentingnya pencatatan keuangan untuk usahanya. Saat ini *Beckrem* memiliki tiga Outlet dan juga memasarkan produknya melalui beberapa *marketplace* seperti shoopee, gojek, dan grab. Selain itu beberapa produknya juga dititipkan (konsinyasi) pada beberapa toko seperti istana buah dan Indomaret. Dengan sistem penjualan yang cukup agresif dan outlet yang tersebar di beberapa tempat tersebut mampu membuat usaha ini berkembang bahkan bertahan pada masa pandemi Covid 19 beberapa waktu lalu. Hingga saat ini, Beckrem berhasil mencapai omzet sekitar Rp 30-35juta/bulan atau sekitar Rp 400juta/thn sehingga masih dalam kategori sebagai UMKM [7].

Perkembangan usaha yang menyebabkan volume transaksi usaha menjadi semakin banyak, rumit, dan kompleks memunculkan permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Ibu Natalia tidak mempunyai latar belakang pendidikan keuangan atau akuntansi, ia merasa kewalahan membuat pelaporan keuangan usaha. Proses bisnis yang

semakin banyak dan rumit menjadi masalah tata kelola keuangan bagi pemilik dalam menjalankan usahanya. Usaha ini memiliki sumber daya manusia yang cukup banyak, namun demikian tidak memiliki kapabilitas untuk dapat menghasilkan informasi akuntansi yang mampu mendasari setiap keputusan yang dibuat oleh pemilik. Sampai hari ini pemilik usaha merasa bahwa penjualannya cukup baik, bahkan meningkat. Namun demikian setiap kali harus melakukan pembayaran misalnya untuk pembelian persediaan atau untuk pembayaran gaji karyawan, kas yang tersedia hampir selalu tidak cukup. Hal ini menjadi tanda tanya dalam dirinya sehingga muncul kekawatiran terjadinya *miss-management*.

Pemilik usaha menyadari pentingnya pembukuan demi terus mengembangkan usaha, namun terkendala pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang masih kurang pada saat transaksi usaha semakin banyak dan rumit. Kerumitan transaksi dan operasional usaha yang dihadapi menyulitkan pemilik dalam mengelola dan mengembangkan usaha. Pemilik usaha juga merasa belum mampu untuk membayar konsultan keuangan profesional, dan belum mampu untuk membeli aplikasi sistem akuntansi dan keuangan yang beredar di pasar. Sehingga tentunya akan memberatkan pengusaha UMKM tidak saja pada masalah kecukupan uang namun perhatian terhadap bidang operasional ataupun pemasaran juga dapat terganggu [8]. Oleh karena itu tujuan dari program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menciptakan sistem akuntansi sederhana berbasis excel yang mudah digunakan dan sesuai dengan karakter dan proses bisnis pada UMKM Beckrem.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat memberikan Kontribusi keilmuan yaitu pengembangan sistem akuntansi sederhana berbasis excel yang mudah digunakan namun tetap sesuai dengan proses bisnis UMKM. Sementara kontribusi praktis yang dapat diberikan kepada UMKM yaitu produk sistem akuntansi itu sendiri untuk dapat digunakan UMKM dalam membantu berbagai keputusan bisnis.

## II. METODE PENGABDIAN

Permasalahan utama pada usaha Beckrem ini adalah ketidakmampuan pengelola bisnis dalam melakukan pencatatan atau pembukuan usaha untuk transaksi yang semakin kompleks. Sementara kondisi keuangan bisnis belum memungkinkan untuk memiliki sistem informasi akuntansi berbayar. Oleh karena itu langkah-langkah solusi yang dapat ditawarkan adalah sebagai berikut:

a. Survey dan observasi pendahuluan. Kegiatan ini dilakukan dengan mempelajari lebih lanjut proses bisnis Beckrem termasuk catatan yang selama ini dilakukan. Pihak Beckrem akan memberikan data yang diperlukan sehingga proses bisnis dapat tergambarkan secara utuh. Kebutuhan informasi pemilik Beckrem juga akan dipetakan dalam tahap ini.



Gambar 1. Diskusi dengan Pemilik dan Pengelola

- b. Merancang sistem akuntansi berbasis excel yang sesuai untuk proses bisnis Beckrem. Berdasarkan hasil observasi dan survey yang dilakukan maka dirancang sistem akuntansi yang *user friendly* sehingga persepsi bahwa akuntansi itu sulit dapat tereliminir [9]. Penggunaan excel ini karena cukup mudah, familiar, dan menarik [10], serta tidak perlu membeli aplikasi lagi.
- c. Uji coba dan evaluasi sistem dengan data usaha Beckrem. Hasil rancangan sistem kemudian diujicobakan dengan menggunakan data riil dan hasilnya dikonsultasikan dengan pihak Beckrem. Jika bentuk laporan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi maka dilanjutkan dengan persiapan pelatihan. Jika belum sesuai maka dilakukan perbaikan rancangan terlebih dahulu hingga output dari sistem sesuai dengan standar pelaporan keuangan dan kebutuhan informasi Beckrem.
- d. Pelatihan sistem kepada pemilik dan pegawai bagian keuangan atau administrasi. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya sosialisasi atas rancangan sistem akuntansi berbasis excel.
- e. Pendampingan atas implementasi sistem. Setelah pelatihan dilakukan maka selanjutnya adalah tugas Beckrem untuk mengoperasionalkan sistem dengan data riil dan *real time*. Baik pihak Beckrem maupun tim pengabdian dapat secara aktif menjalin komunikasi untuk memastikan sistem berjalan dengan baik dan lancar.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat dalam memberdayakan dan mendampingi UMKM Beckrem khususnya dalam hal pelaporan keuangan dilakukan dengan langkah-langkah dan hasil sebagai berikut:

1. Membuat rancangan sistem akuntansi berbasis excel yang mudah digunakan (*user friendly*). Perancangan sistem dimulai dari diskusi dengan pemilik sekaligus pengelola Beckrem (Ibu Natalia) terkait proses bisnis yang dijalankannya. Secara garis besar, proses bisnis yang dilakukan adalah sebagai berikut [11]:
  - a. Sistem produksi.  
Proses produksi dilakukan di dapur produksi yaitu di Genuk. Bahan baku dan bahan

penolong dibeli dari pasar terdekat dan dari beberapa supplier tetap. Diolah oleh bagian dapur produksi sesuai perkiraan jumlah stock siap saji untuk satu minggu ke depan.

- b. Sistem pembelian
  - i. Bahan baku utama berupa daging bebek dan ayam dibeli bu Natalia dari beberapa supplier baik dengan cara tunai dan kredit.
  - ii. Bahan baku pendukung lain seperti beras, tee, jeruk, gula, tahu, cabai, bumbu, plastik, pembungkus, dan lainnya dibeli dari pasar terdekat secara tunai.
- c. Sistem penjualan
  - i. Beckrem saat ini mempunyai tiga outlet toko, yaitu di Genuk, Batan, dan Citra Land.
  - ii. Penjualan dilakukan secara tunai (toko Genuk dan Batan), dan secara non tunai atau transfer bank (toko Citraland).
  - iii. Bekrem juga melayani penjualan melalui online (Gofood, Grabfood, dan Shopeefood).
- d. Sistem penggajian dan pengupahan:
  - i. Beckrem mempunyai karyawan sejumlah sembilan Orang. Dari jumlah tersebut lima orang bekerja sebagai bagian produksi, empat orang bagian administrasi dan penjualan.
  - ii. Upah ditentukan oleh ibu Natalia dengan mengacu pada tingkat upah yang wajar di kota Semarang.
  - iii. Upah diberikan per bulan dan diberikan kepada karyawan secara tunai langsung oleh ibu Natalia.
  - iv. Pencatatan tentang gaji tidak dimasukkan dalam buku kas harian toko, ditentukan dan dilakukan sepenuhnya oleh ibu Natalia sendiri.

Sistem atau prosedur bisnis yang dilakukan Beckrem tersebut memiliki beberapa kekuatan dan kelemahan, sebagai berikut:

- a. Sistem produksi.
  - i. Pengadaan bahan baku baik dengan membeli di pasar terdekat maupun dari beberapa supplier memberikan fleksibilitas dan mengurangi risiko ketergantungan pada satu sumber. Namun perlu ada pencatatan yang efektif untuk memantau stock dan pembayaran pada supplier.
  - ii. Tidak ada pemantauan atau sistem yang efektif terhadap posisi persediaan (bahan baku, bahan penolong, dan barang jadi).
  - iii. Penggunaan bahan baku dan proses produksi semestinya harus dicatat untuk bisa melakukan analisis biaya secara akurat.
  - iv. Prosedur standar harus ditetapkan pada setiap tahapan produksi

v. Perlu strategi yang baik untuk memantau kekurangan atau kelebihan stock berikut sistem pendukung yang mampu memantau stock barang (persediaan).

- b. Sistem pembelian:
  - i. Dalam pemilihan supplier bahan baku maupun bahan pendukung Beckrem membutuhkan sistem yang efektif untuk mengevaluasi dan membandingkan harga serta kualitas. Pembelian secara tunai di pasar terdekat memang efektif menghemat waktu dan tenaga namun Beckrem memerlukan pencatatan yang konsisten dan akurat untuk menghindari penyalahgunaan kas untuk kepentingan yang lain. Dalam pembelian persediaan yang dilakukan baik secara tunai dan kredit Beckrem membutuhkan sistem yang dapat memantau dan mengelola pembayaran kredit untuk menghindari keterlambatan pembayaran atau memastikan pembayaran yang tepat waktu.
  - ii. Sistem pembelian yang dilakukan oleh ibu Natalia dan satu atau dua pegawainya memang membuat proses pembelian menjadi lebih cepat, namun kesalahan manual dapat saja terjadi apalagi kaitannya dengan jenis dan jumlah persediaan. Oleh karena itu Beckrem membutuhkan sistem yang mampu mencatat secara detail namun tetap meminimalisir kesalahan manual dan mempercepat pengelolaan data secara otomatis.
  - iii. Beckrem secepatnya harus melakukan pengembangan prosedur standar untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data terkait dengan proses pembelian, pencatatan, dan pembayarannya.
- c. Sistem penjualan:
  - i. Penjualan tunai (outlet Genuk) rawan terhadap kebocoran kas, oleh karena itu membutuhkan sistem penerimaan kas yang baik dan ketat baik untuk menghindari kebocoran kas maupun kesalahan mencatat.
  - ii. Penjualan secara transfer dan online di dua cabang lainnya membutuhkan integrasi dan rekonsiliasi sistem dengan catatan bank dan laporan penjualan dari masing-masing *platform* (*marketplace*).
  - iii. Beckrem ke depannya membutuhkan sistem informasi yang terintegrasi dan mampu menyediakan data real time sehingga membantu manajemen mengambil keputusan secara lebih cepat dan tepat.

- d. Sistem penggajian dan pengupahan:
  - i. Besar upah dan gaji yang mengacu pada tingkat upah yang wajar di Semarang sudah baik untuk menjaga kepuasan kerja karyawan. Dan
  - ii. Pembagian tugas dan tanggung jawab sudah dilakukan oleh ibu Natalia, namun ke depannya harus didukung sistem informasi yang mampu mencatat data dan kinerja karyawan sehingga analisis biaya dapat dilakukan.
  - iii. Pembayaran gaji dan upah selama ini dilakukan secara tunai dan langsung oleh ibu Natalia, hal ini memang praktis namun tidak praktis dan rentan terhadap kesalahan.
  - iv. Beckrem membutuhkan sistem yang mampu menyediakan akses real time sehingga pengeluaran upah dan dan gaji karyawan dapat dihitung, dicatat, didistribusi, dan dipantau secara tepat.

Berdasarkan gambaran dan evaluasi sistem tersebut di atas maka dikembangkan sistem pembukuan sederhana berbasis excel [9] [12], sebagai berikut:

- a. Buku kas harian, terdiri dari dua kolom utama, yaitu penerimaan kas pada sisi kiri dan pengeluaran kas pada sisi kanan. Penerimaan kas (sisi kiri) menunjukkan sumber dari mana atau siapa saja perolehan kas. Sedangkan pada sisi pengeluaran kas (sisi kanan) dirincikan untuk keperluan apa saja kas dikeluarkan.

**Tabel 1. Format Buku Kas Harian**

NO	KETERANGAN TRANSAKSI	MASUK			KELUAR					Saldo Kas
		Penjualan Genuk	Setoran Pemilik	Hutang Dagang	Bhn baku Utama	Biaya Administrasi	Aset Tetap	diambil pemilik		
-	Saldo Awal									Rp -
1										Rp -
2										Rp -
3										Rp -
4										Rp -
5										Rp -
	TOTAL	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

- b. Buku bank, terdiri dari dua kolom utama yaitu bank masuk dan bank keluar. Bank masuk menunjukkan dari mana saya kas masuk melalui bank, utamanya dari penjualan yang dilakukan melalui sistem transfer bank. Sedangkan kolom bank keluar merincikan untuk keperluan apa saja penggunaan kas di bank. Pada kolom sebelah kanan terdapat kolom saldo bank untuk mengecek besarnya saldo harian dengan laporan atau buku bank.

**Tabel 2. Format Buku Bank**

NO	TGL	KETERANGAN	MASUK			KELUAR				Saldo Bank
			Penjualan Genuk	Setoran Pemilik	Lainnya	Transfer	Kas Operasional	diambil pemilik	Lainnya	
1										
2										
3										
4										
5										
		TOTAL								

- c. Buku Persediaan, catatan ini menunjukkan mutasi rincian jenis persediaan sehingga posisi atau jumlah persediaan dapat diketahui.

**Tabel 3. Format Buku Persediaan**

NO	TGL	KETERANGAN	NAMA BARANG (unit)									
			Bebek Ekor	Bebek Potong	Ayam Pejantan	Ayam per Ekor	Kepala Ayam per kg	Rempelo Ati per biji	Tahu Putih per Bungkus	Tahu Bakso per bungkus	Tempe per Papan	
1												
2												
3												
4												
5												
6												

- d. Buku Aset Tetap, catatan ini diperlukan untuk mencatat pembelian dan/atau kepemilikan aset tetap yang dikuasai untuk operasional usaha misalnya peralatan dapur, freezer, kendaraan, hand phone, meja, kursi, etalase yang secara praktis berumur eknomi lebih dari satu tahun. Selain posisi aset catatan ini dibuat dalam rangka menghitung biaya penyusutan aset yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi.

**Tabel 4. Format Buku Aset Tetap**

No	Jenis	Tanggal perolehan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	umur ekonomi	Thn selesai	HP dan didepresiasi	Biaya Depresiasi /thn	Biaya Depresiasi /bn	Akum. Dep. Awal	Akum. Dep. Akhir	Nilai Buku
1					0		Rp -	#DIV/0!	#DIV/0!		#DIV/0!	#DIV/0!
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
	Total		Rp -					#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!

- e. Buku Besar yang menunjukkan posisi saldo masing-masing rekening baik secara harian maupun saldo pada akhir bulan. Sheet buku besar dalam excel terhubung secara otomatis pada saldo harian masing-masing rekening.

**Tabel 5. Format Buku Besar**

Tanggal	Penjualan Genuk	Setoran Pemilik	Hutang Dagang	Bhn baku	Bhn pемban	Biaya Transpo	Aset Tetap	diambil pemilik	Saldo Kas
-	Saldo awal								Rp -
1									Rp -
2									Rp -
3									Rp -
4									Rp -
5									Rp -
6									Rp -
31									Rp -
Total									Rp -

- f. Laporan Keuangan yang menunjukkan laporan laba rugi dan aliran kas. Pada saat ini kedua jenis laporan itulah yang paling dibutuhkan oleh ibu Natalia untuk mengendalikan aktivitas usahanya. Berikut ini adalah format laporan laba rugi dan Laporan Arus Kas yang dimaksud [13][12] [14].

**Tabel 6. Format Laporan Laba/Rugi**

Laporan Laba/Rugi			
Bebek Rempah			
Periode yang berakhir pada ...			
<b>Penjualan</b>			
Genuk	-		
Batan	-		
Citra Land	-		
<b>Total Penjualan</b>			-
<b>(-) Harga Pokok Penjualan</b>			
Persediaan barang jadi, awal		0	
Pembelian - Bahan baku utama	-		
Pembelian - Bahan pembantu	-		
Pembelian - Bahan Minuman	-		
Pembelian bahan baku	-		
<b>(-) Persediaan brang jadi, akhir</b>			0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>			-
<b>Laba kotor</b>			-
<b>(-) Biaya Operasional:</b>			
Biaya habis pakai	-		
Biaya Transport	-		
Biaya Administrasi	-		
Biaya lain-lain	-		
Biaya depresiasi		#DIV/0!	
<b>Total biaya</b>			#DIV/0!
<b>Laba/rugi</b>			#DIV/0!

Tabel 7. Format Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas			
Bebek Rempah			
Periode yang berakhir pada ...			
<b>Aktivitas Operasi</b>			
Laba bersih		#DIV/0!	
(-) Biaya depresiasi		#DIV/0!	
<b>Aliran kas dari aktivitas operasi</b>			#DIV/0!
<b>Aktivitas Investasi</b>			
Jual aset tetap	0		
(-) Beli aset tetap	0		
<b>Aliran kas dari aktivitas investasi</b>			0
<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
Pencairan hutang jk panjang			
Setoran modal dari pemilik			
(-) Pelunasan hutang jk panjang			
(-) Penarikan modal oleh pemilik			
<b>Aliran kas dari aktivitas Pendanaan</b>			0
<b>Cash di tangan, awal periode</b>			0
<b>Cash di tangan, akhir periode</b>			#DIV/0!

- Uji coba dan evaluasi sistem dengan data usaha Beckrem. Hasil rancangan sistem kemudian diujicobakan dengan menggunakan data riil yang dikompilasi oleh mahasiswa dan hasilnya dikonsultasikan dengan pihak Beckrem. Jika bentuk laporan yang dihasilkan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi maka dilanjutkan dengan persiapan pelatihan. Jika belum maka dilakukan perbaikan rancangan terlebih dahulu hingga output dari sistem sesuai dengan standar pelaporan keuangan dan kebutuhan informasi Beckrem.

Kesulitan yang dialami oleh karyawan maupun pemilik usaha Beckrem ialah mereka belum terbiasa dengan alur akuntansi yang sederhana, namun disaat yang bersamaan mereka berkeinginan untuk tetap mencoba dan belajar terkait dengan pembukuan dan

pencatatan ini. Menurut mereka, hal ini setidaknya dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan terkait dengan keuangan Beckrem.

- Pelatihan sistem kepada pemilik dan pegawai bagian keuangan atau admistrasi. Pelatihan tersebut dilakukan dengan tujuan agar masing-masing mempunyai kemampuan yang minimal sama atau sepehaman sehingga dapat saling membantu ketika tersebut digunakan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya sosialisasi atas rancangan sistem yang tercipta. Pelatihan menggunakan format rancangan form yang telah diujicobakan sebelumnya. Pelatihan berjalan selama 2x *offsite* dan sisanya dilaukan dilapangan dalam hal ini dilakukan di tempat usaha Beckrem sendiri.



Gambar 2. Pelatihan

- Melakukan pendampingan pembukuan usaha selama periode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu selama satu tahun akademik. Setelah pelatihan diberikan, maka tim akan melakukan pendampingan pembukuan usaha. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari dosen dan mahasiswa, untuk memberikan konsultasi dan pemecahan masalah jika pemilik atau karyawan menemui kendala pelaksanaan. Selama periode pendampingan tersebut team pengabdian kepada masyarakat mengingatkan dan menekankan bahwa harus terdapat pemisahan keuangan yang jelas antara pribadi dan usaha, termasuk penyesuaian dan rekonsiliasi yang diperlukan, cross cek atau verifikasi data antara kasier, bagian administrasi, pemilik, dan pihak lainnya penting dan berguna jika dapat dilakukan secara



Gambar 3. Pendampingan

- Proses evaluasi pendampingan tetap dilakukan dengan mengundang pemilik usaha Beckrem ke kampus SCU untuk mewawancarai terkait dengan hasil implementasi selama sebulan berjalan pada bulan Mei 2024. Menjadi

perhatian bersama bahwa hingga saat ini pemilik usaham masih menyuntikkan modal pribadi dalam pengelolaan Beckrem, dengan kata lain, perputaran bahan baku dan penjualan setiap hari masih belum cukup untuk menutup kebutuhan operasional perusahaan selama sehari berjalan.

#### IV. KESIMPULAN

Pemilik dan pengelola Beckrem sangat menyadari pentingnya pencatatan usaha untuk pengelolaan bisnis namun merasa tidak mampu karena tidak memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman keuangan atau akuntansi. Oleh karena tujuan dan sekaligus menjadi luaran dari PKM ini adalah terciptanya sistem akuntansi sederhana berbasis excel. Beberapa kekuatan dan kelemahan yang ditemukan pada pengembangan sistem akuntansi ini adalah sebagai berikut:

##### Kekuatan:

1. Customized sehingga nama-nama akun dan jenis laporan keuangan disesuaikan dengan kebutuhan user.
2. *User friendly* sehingga hanya dibutuhkan kemampuan menggunakan aplikasi excel.

##### Kelemahan:

1. Penginputan transaksi sangat tergantung pada ketelitian dan kemampuan operator dalam menggunakan excel;
2. Tampilan excel dapat semakin lebar dan panjang (penuh kolom) apalagi jika transaksi semakin banyak dan kompleks. Hal ini dapat menimbulkan kebingungan dan perasaan stressful bagi operator sistem.

Mempertimbangkan keterbatasan sumber daya UMKM Beckrem dan team PKM maka beberapa hal berikut dapat dilakukan guna perbaikan berkelanjutan bagi Sistem informasi akuntansi untuk UMKM pada umumnya serta UMKM Beckrem pada khususnya.

1. Bekerja sama dengan tenaga ahli sistem informasi untuk dapat mengembangkan sistem informasi akuntansi berbasis aplikasi atau berbasis web.
2. Mengusahakan pengajuan proposal hibah pengabdian kepada masyarakat untuk menciptakan sistem akuntansi yang lebih praktis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Sopiah, A. Nurhasanah, L. Purnamasari, R. Octora, F. Fitrah Ramdan, and R. Nurhasanah, "Pembukuan Akuntansi Sederhana Pada UMKM," *JPM J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, p. 197, 2023, doi: 10.52434/jpm.v2i1.2897.
- [2] N. W. Utami, "Apa Pentingnya Pembukuan Bagi Bisnis Kecil UMKM?," 2023. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-4-alasan-mengapa-pembukuan-itu-penting-untuk-kesuksesan-bisnis-kecil/> (accessed Oct. 11, 2023).
- [3] A. S. Mulyani, "Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)," vol. 2, no. 2, pp. 219–226, 2019.
- [4] F. Muttaqien, R. Cahyaningati, V. L. Rizki, and I. Abrori, "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM," *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 3, pp. 671–680, 2022, doi: 10.47679/ib.2022287.
- [5] E. S. U. Willinjilani Sepdika, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Menggunakan Ms. Excel di Warung Ikan Bakar Kiraha," vol. 3, no. 2, pp. 108–116, 2023.
- [6] DinKop, "Bebek Rempah Beckrem, Bebek Best In Class

Product," 2022. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/berita/view/2106> (accessed Sep. 26, 2023).

- [7] Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah," no. 086507, pp. 1–121, 2021.
- [8] M. Indriastuti and D. Permatasari, "Peningkatan Kemampuan Akuntansi UMKM Berbasis Digital," *JPPM (Jurnal Pengabd. dan Pemberdaya. Masyarakat)*, vol. 6, no. 1, p. 33, 2022, doi: 10.30595/jppm.v6i1.9352.
- [9] A. T. Adriyanto, W. Saddewisasi, and A. Prasetyo, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Berbasis Microsoft Excel Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Semarang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Radisi*, vol. 3, no. 2, pp. 46–52, 2023, doi: 10.55266/pkmradiasi.v3i2.308.
- [10] Anita Desiani, "Pemanfaatan Ms.Excel untuk Pembukuan Keuangan UMKM Desa Bangsal Kecamatan Pampangan," *Din. J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 1, pp. 224–230, 2020, doi: 10.31849/dinamisia.v5i1.4464.
- [11] D. A. Romney, M. B., Steinbart, P. J., Summers, S. L., & Wood, *Accounting Information System 15th ed.* London: Pearson Education Ltd, 2021.
- [12] D. E. K. Jerry Weygandt, Paul D. Kimmel, *Financial Accounting with IFRS. 4th edition.* John Willey & sons, Inc., 2019.
- [13] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.* 2024.
- [14] M. Prasaja, N. Susiloningsih, R. Novitasari, N. Andriani, and F. Yunanto, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri," *RESWARA J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 834–840, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1907.

#### PENULIS



**Rini Hastuti**, prodi Perpajakan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.



**St. Vena Purnamasari**, prodi prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.



**Marcellinus A.D. Kuncorojati**, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.



**Agnes Advensia Christmastuti**, prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katholik Soegijapranata Semarang.